

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., & Rusmana, D. (2022). Tafsir Tanda Dalam Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Sunda. *PROPORSI*, 111-129.
- Arisca, F. (2017). *Tradisi Bubur Pedas Pada Masyarakat Melayu di Hamparan Perak : Kajian Foklor*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *makan1 » ma.kan.an*. Retrieved 11 31, 2022, from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Corry. (2021). *Fenomena Dan Makna Pembangunan Tugu Dalam Kehidupan Suku Batak Toba (Studi Kasus Di Kecamatan Pangururan Dan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Danandjaja, J. (1997). *Foklor Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Erickson, P. A., & Murphy, L. D. (2018). *Sejarah Teori Antropologi Penjelasan Komprehensif Edisi Kelima*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Foster, G. M., & Anderson, B. G. (2020). *Antropologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ginting, F. D. (2019). *Peran Boru Pada Adat Perkawinan Batak Toba Di Kelurahan Kisaran Barat Kabupaten Asahan*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Harmayani, E., Gardjito, M., & Santoso, U. (2017). *Makanan Tradisional Indonesia: Kelompok Makanan Fermentasi Dan Makanan Yang Populer Di Masyarakat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harvina, Fariani, Putra, D. K., Simanjuntak, H., & Sihotang, D. (2017). *Dalihan Na Tolu Pada Masyarakat Batak Toba Di Kota Medan*. Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

- Haryanta, A. T. (2018). *Kamus Antropologi*. Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media.
- Hutagalung, W. M. (1991). *PUSTAKA BATAK Tarombo Dohot Turiturian Ni Bangso Batak*. CV.Tulus Jaya.
- Hutagaol, F. O., & Prayitno, I. S. (2020). Perkembangan Ritual Adat Mangongkal Holi Batak Toba Dalam Kekristenan Di Tanah Batak. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 84-92.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manan, A. (2021). *Kekayaan Adat Sumatera Utara*. Jakarta: Multikreasi Satu Delapan.
- Manik, E. D. (2021). *Tridisi Makan Pelleng Bagi Masyarakat Pakpak Keppas : Studi Kasus di Desa Sigambir-gambir Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Manullang, I. S., Junaidi, T., & Harahap, H. (2022). Pewarisan Sejarah Melalui Adat Saurmatua Di Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. *Seuneubok Lada*, 29-37.
- Manurung, D. S. (2022). *The Description of Symbolic Meaning in Saur Matua Death Ceremony in Batak Toba*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, S. (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Bumi Aksara.
- Putri, F. D. (2015). Makna Simbolik Upacara Mangongkal Holi Bagi Masyarakat Batak Toba Di Desa Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FISIP*, 1-15.
- Richard, S. (2013). *Umpasa, Umpama, Dan Ungkapan Dalam Bahasa Batak Toba*. Jakarta: Dian Utama.
- Sahar, S. (2019). Kebudayaan Simbolik Etnografi Religi Victor Tunner. *Sosioreligius* , 1-12.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Salleh, N. (2021). Ritual Serarang : Analisis Hidangan Makanan Sebagai Simbol Komunikasi Bukan Lisan Masyarakat Melanau Likow di Dalat, Sarawak. *Jurnal Komunikasi Borneo*, 118-132.
- Samosir, Q. K., Yani, D., Gayatri, F., Hasanah, M., & Sitinjak, T. M. (2017). Analisis Sastra Lisan (Umpasa) Dalam Tradisi Mangalahat Horbo Batak Toba. *BAHAS*, 172-176.
- Sihombing, A. A. (2018). Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah "Dalihan Na Tolu" (Perspektif Kohesi dan Kerukunan). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 347-371.
- Sihombing, E. (2022). Peran Istitusi Sosial: Analisis Postkolonial Pedagogis Terhadap Ketidaksetaraan Gender Dalam Konsep Hagabeon Pada Upacara Kematian Mate Pupur Orang Batak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8108-8120.
- Sihombing, E. W. (2021). Tradisi Mangalahat Horbo Dalam Upacara Saurmatua Etnik Batak Toba: Kajian Kearifan Lokal. *KODE: Jurnal Bahasa*, 73-89.
- Sihombing, T. M. (2019). *Jambar Hata Dongan Tu Ulaon Adat*. CV. Tulus Jaya.
- Silalahi, C. D., Sibarani, R., & Setia, E. (2019). Kearifan Lokal Ditemukan di Tradisi Mangongkal Holi. *KnE Social Sciences* (pp. 144-157). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sitanggang, R. C. (2018). *Tradisi Mameakhon Sipanganon Dalam Etnis Batak Toba Di Desa Rianiate Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sitorus, S. A. (2020). *Keberadaan Hare Sebagai Makanan Tradisional Pada Etnik Batak Toba Di Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Spradley, J. P. (2020). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sulaiman, H. (2013). *Pengetahuan Penanganan Bahan Makanan dan Permasalahannya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syam, N. (2007). *Madzhab-Madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Usman, N. H. (2017). *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Wahyu, R., Tambunan, D. U., Saragih, Y. V., & Syahfitri, D. (2021). Semiotika Ulos Dalam Upacara Kematian Adat Batak Toba Di Kecamatan Siborongborong. *Jurnal Basataka (JBT)*, 147-152.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## GLOSARIUM/DAFTAR ISTILAH

1. *Aek* : Air
2. *Ale-ale* : Sahabat
3. *Arsik* : sajian berupa ikan mas yang dimasak hingga kering dengan bumbu kuning.
4. *Ate-ate* : Hati
5. *Bius* : Kerajaan atau wilayah
6. *Bolon* : Besar
7. *bona ni ari* : tulangnya *ompung* kita
8. *Boru* : Keluarga suami dan saudara-saudaranya disebut *parboruon* atau *boru* oleh keluarga istri.
9. *Boru sihabolongan* : *boru* yang bekerja di sebuah upacara adat
10. *Butuha raja* : Usus halus
11. *Dalihan na tolu* : Tungku nan tiga
12. *Dang maralaman* : pesta dilakukan cukup didalam rumah
13. *Desa na ualu* : Delapan arah mata angin
14. *Dongan sahuta* : Teman satu kampung
15. *Dongan tubu* : kelompok semarga atau pihak semarga
16. *Galapang* : Papan besar di dalam rumah bolon
17. *Gambiri* : Kemiri
18. *Gelleng* : Kecil
19. *Gota* : Darah hewan

20. *Hagabeon* : Memiliki keturunan
21. *Hahanggi* : kakak adek
22. *Halas* : Lengkuas
23. *Hamoraon* : Kekayaan
24. *Hasangapon* : Kehormatan
25. *himpang/hibul* : utuh tanpa ada yang dikurangi
26. *Hoda* : Kuda
27. *Horbo* : Kerbau
28. *Hula-hula* : keluarga pihak istri
29. *Hunik* : Kunyit
30. *Itak* : Tepung beras
31. *Jagal* : Daging
32. *Jambar* : hak atau bagian
33. *Lahatan* : kayu/pohon yang digunakan untuk mengangkat Hewan
34. *Lombu* : Sapi
35. *Mangalahat* : Menyembelih
36. *Mangallang* : Memakan
37. *Manggongkhon* : Mengundang
38. *mangittir* : bergetar
39. *Mangongkal holi* : Membongkar kembali makam leluhur
40. *Maralaman* : Pesta dilakukan di halaman rumah
41. *Monis* : serpihan kecil beras

42. *Namargota* : menggunakan darah hewan
43. *Namarmiak* : berlemak
44. *Naso margota* : tidak menggunakan darah hewan
45. *Ompung* : sebutan untuk kakek/nenek
46. *partuturan* : kekerabatan
47. *Panamboli* : kakak beradik yang saling bergantian (jika kakak yang berpesta maka adik sebagai panamboli, dan sebaliknya)
48. *Paradaton* : Aturan
49. *Parhobas* : Pelayan
50. *Passa* : Kayu yang digunakan untuk memotong bagian-bagian panjambaron
51. *Pege* : Jahe
52. *Pusu-pusu* : Jantung
53. *Raga-raga na jagar* : kayu tempat meletakkan persembahan untuk leluhur
54. *Raja parhata* : Juru bicara dalam adat
55. *Rak* : Paru-paru
56. *Sahala* : Roh nenek moyang
57. *Sagu-sagu ni raja* : hewan yang dikurbankan
58. *Sangge-sangge* : Sereh
59. *Singkop* : Lengkap
60. *Sikkop* : Tempat beras

61. *Suhut/hasuhuton* : Penyelenggara pesta
62. *Tabo-tabo* : Lemak daging
63. *Tataring* : tungku masak
64. *Tonggo raja* : membahas pelaksanaan pesta
65. *Ulos saput* : Ulos yang diberikan tulang kepada orang yang  
menginggal
66. *Ulos tujung* : Ulos yang diberikan kepada suami/istri yang  
ditinggalkan
67. *Ulos tutup batang* : kain tutup peti mati
68. *Ulu* : Kepala